

ABSTRAK

DARMAN, Implikasi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Terhadap Peringkat Akreditasi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Natuna. Tesis. Medan: Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2017.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal sekolah terhadap peringkat akreditasi Sekolah Menengah Atas Negeri di kabupaten Natuna. Secara khusus pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal sekolah dipaparkan dengan (1) mendeskripsikan persiapan penyusunan perangkat sistem penjaminan mutu internal sekolah, (2) mendeskripsikan pelaksanaan penjaminan mutu internal di sekolah, (3) mendeskripsikan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Subyek penelitian adalah kepala sekolah, dan dua orang guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Penelitian dilaksanakan di tiga sekolah menengah atas Negeri Natuna. Tiga sekolah tersebut masing-masing memiliki peringkat akreditasi A, B dan C. Hasil penelitian menunjukkan sekolah yang memiliki persiapan penyusunan perangkat sistem penjaminan secara lengkap dan memiliki tim penjaminan mutu internal sekolah serta dukungan sarana prasarana yang memadai akan memperoleh peringkat akreditasi yang bagus. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang terencana dan kontinu akan berakibat pada rendahnya masalah yang dihadapi sekolah. Dengan demikian sangat dibutuhkan kerjasama antara guru dengan kepala sekolah demi terlaksananya sistem penjaminan mutu di sekolah. Dukungan dari Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau dalam bentuk sarana prasarana akan menjadi salah satu pendukung terlaksananya sistem tersebut.

Keyword : Penjaminan mutu Internal , Peringkat Akreditasi sekolah

ABSTRACT

DARMAN, *Implication Implementation of Internal Quality Assurance System of School Against Accreditation rating of Senior High School in Natuna Regency.* Thesis. Medan: Study Program of Postgraduate Education Administration, State University of Medan, 2017.

In general, this study aims to determine the implications of the implementation of internal quality assurance system of schools on the accreditation rank of Senior High School State in Natuna district. In particular, the implementation of the school's internal quality assurance system is described by (1) describing the preparation of the internal school quality assurance system (2) describing the implementation of internal quality assurance at the school, (3) describing the problems occurring in the implementation of the school's internal quality assurance. The approach used in this research is qualitative approach with descriptive method, subject of research is principal, and two teachers. Data collection techniques are done through observation, interview and document study. The study was conducted in three Natuna State Senior High Schools. The three schools each have A, B and C accreditation ratings. The results of the study indicate that schools that have preparation for the preparation of a complete system of guarantee systems and have an internal school quality assurance team as well as adequate infrastructure support will obtain a good accreditation rating. Implementation of a planned and continuous internal quality assurance system will result in low school issues. Thus it is very necessary cooperation between teacher and principal for the implementation of quality assurance system in school. The support of the Riau Islands Provincial Education Office in the form of infrastructure facilities will be one of the supporters of the implementation of the system.

Keyword: Internal Quality Assurance, School Accreditation Rating